

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA
UKM ERINA
(USAHA GELAMAI & BERAS RENDANG)**



OLEH

**LIZA
05 077 043**

**MILIK
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

TERDAFTAR

**TANGGAL: 15-1-2009
NOMOR BI: 5090720073**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli
Madya**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK UNIVERSITAN ANDALAS
PADANG
DESEMBER 2008**

No. Alumni Universitas	Liza	No. Alumni Fakultas
BIODATA		
<p>a).Tempat/tanggal lahir : Payakumbuh / 28 Maret 1986 b). Nama Orang Tua : Syahrial dan Yasni c). Fakultas : Politeknik d). Jurusan : Akuntansi e).No. BP : 05077043 f).Tanggal Lulus : 20 Agustus 2008 g).Predikat lulus : Sangat Memuaskan h).IPK: i).Lama studi: 3 Tahun j). Alamat orang tua : Koto Tengah Simalanggang, Payakumbuh.</p>		

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UKM ERINA
(USAHA GELAMAI & BERAS RENDANG)**

Tugas Akhir D III oleh Liza

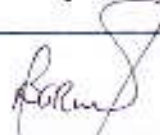
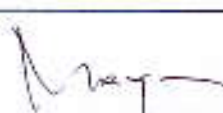


Pembimbing : 1. Gustati, SE. Ak 2. Desi Handayani, Ak

ABSTRAK

Tujuan akhir akuntansi keuangan adalah menyajikan laporan keuangan, sebagai laporan pertanggung jawaban pimpinan, yang berguna bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi ekonomi yang sangat penting untuk pengambilan keputusan. Data yang kurang lengkap mengakibatkan laporan keuangan periode yang bersangkutan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Informasi dalam laporan keuangan harus disajikan secara benar dan wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Masalah akuntansi keuangan adalah masalah penyusunan laporan keuangan. Usaha Erina merupakan perusahaan pabrik yang memproduksi serta menjual makanan asli payakumbuh. Perusahaan hanya melakukan pencatatan uang masuk dan uang keluar tanpa memisahkan unsur biaya, yaitu: biaya produksi, biaya administrasi dan biaya penjualan. Jenis laporan keuangan yang dibuat perusahaan meliputi laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Sedangkan laporan harga pokok produksi dan neraca tidak terdapat.

Tugas Akhir telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 20 Agustus 2008. Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Penguji:

Tanda tangan	1. 	2. 	3. 	4. 
Nama Terang	Novrina Chandra, SE. MM. Ak	Anda Dwi Haryadi, SE. Ak	Wiwik Andriani, SE. Ak	Gustati, SE. Ak

Mengetahui,

Ketua Jurusan :

Endrawati, SE. Ak
Nama



Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
Nomor Alumni Fakultas:	Nama	Tanda tangan
Nomor Alumni Universitas:	Nama	Tanda tangan

MILIK
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Akuntansi dalam sebuah perusahaan pada dasarnya mutlak untuk dimiliki. Akuntansi adalah seni pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran transaksi dengan tujuan menyajikan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan. Dalam sebuah perusahaan tentu memerlukan keputusan-keputusan yang nantinya akan berguna untuk kelangsungan perusahaan maupun dalam rangka pengembangan perusahaan. Tidak semua pimpinan perusahaan mempunyai latar belakang akuntansi, walaupun pada dasarnya sebuah perusahaan telah melakukan pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan perusahaan. Akan tetapi aktivitas tersebut hanya dilakukan sebatas pencatatan transaksi dan pelaporan uang masuk dan uang keluar perusahaan tanpa dapat menyajikan informasi keuangan yang aktual.

Pada umumnya Laporan Keuangan Perusahaan Pabrik (Manufaktur) tidak banyak berbeda dengan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Dan Perusahaan Perdagangan. Pada Neraca perusahaan terdapat perbedaan terutama pada Pos Persediaan yang terdiri atas Persediaan Produk Selesai, Persediaan Produk dalam Proses dan Persediaan Bahan Baku (dan Bahan Pembantu). Pada laporan laba rugi perusahaan pabrik biasanya dilampiri dengan laporan perhitungan harga pokok produksi.

Demikian pula untuk proses pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan pabrik pada dasarnya tidak berbeda dengan yang terdapat pada perusahaan jasa dan perusahaan perdagangan. Perbedaannya terletak pada jenis maupun jumlah transaksi keuangan yang terdapat

pada perusahaan pabrik karena tidak hanya meliputi transaksi keuangan yang terjadi di Departemen Pemasaran dan Departemen Administrasi Umum, melainkan juga meliputi transaksi keuangan yang terjadi pada Departemen Produksi yang tidak hanya sekedar transaksi pembelian dan penjualan barang atau jasa.

Jurnal Penyesuaian yang diperlukan oleh perusahaan pabrik relatif lebih banyak daripada yang diperlukan oleh perusahaan jasa dan perusahaan perdagangan. Saldo-saldo rekening yang memerlukan penyesuaian antara lain yaitu: Biaya Overhead Pabrik, Persediaan Bahan Baku, Persediaan Produk dalam Proses dan Persediaan Produk Selesai (Mardiasmo, 2000: 196).

Setiap badan usaha mempunyai tanggungjawab pada akhir periode usaha terhadap keuangan perusahaan yang tergambar melalui laporan keuangan. Laporan Keuangan merupakan alat utama untuk mengkomunikasikan informasi keuangan pada pihak luar perusahaan. Ini juga berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi demi peningkatan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup baik pada saat perekonomian stabil maupun tidak.

Usaha Erina yang terletak di Payakumbuh merupakan sebuah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) penghasil makanan khas dari Payakumbuh yaitu Gelamai dan Beras Rendang. Usaha Gelamai dan Beras Rendang Erina ini cukup besar dan sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Prospek usahanya makin hari semakin meningkat. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya perputaran uang yang ada, jenis produk, jumlah produksi, serta jumlah karyawan yang dibutuhkan.

Seperti umumnya perusahaan pabrik, aktivitas yang dilakukan oleh usaha Erina ini adalah mengolah bahan baku menjadi barang atau produk jadi dan kemudian menjualnya. Persoalan yang timbul dalam masalah akuntansi adalah penyusunan

laporan keuangan yang kurang tepat dan belum lengkap. Laporan Laba Rugi dibuat dengan menghitung jumlah penjualan dikurangi dengan jumlah semua pengeluaran selama satu periode akuntansi, dan tidak ada Laporan Harga Pokok Produksi dan Neraca. Sehingga pemilik usaha tidak dapat mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang. Selain itu, biaya-biaya yang dikeluarkan dicatat tanpa memisahkan antara biaya produksi, biaya administrasi dan biaya penjualan. Hal ini dapat menyesatkan pemakai laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis mencoba untuk mengangkat topik ini sebagai tugas akhir dengan judul "**Penyusunan Laporan Keuangan pada UKM Erina (Usaha Gelamai & Beras Rendang)**".

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Selama ini, Usaha Gelamai dan Beras Rendang Erina belum menerapkan akuntansi dengan baik, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Sehingga hasil dari rangkaian kegiatannya belum tergambar melalui Laporan Keuangan. Oleh sebab itu, masalah penyusunan laporan keuangan ini merupakan hal yang perlu dibahas dan diterapkan pada Usaha Gelamai dan Beras Rendang Erina.

Untuk itu, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana akuntansi yang diterapkan pada Usaha Gelamai & Beras Rendang Erina.
2. Bagaimana penyusunan laporan keuangan Usaha Gelamai & Beras Rendang Erina yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dalam mendapatkan informasi keuangan secara tepat.

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya mengenai Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Gelamai & Beras Rendang Erina, maka dapat diambil kesimpulan secara garis besar sebagai berikut :

1. Usaha Erina adalah sebuah perusahaan pabrik, yang bergerak dalam bidang usaha produksi gelamai & beras rendang.
2. Perusahaan melakukan kegiatan produksi secara terus menerus dan memproduksi secara massal yang ditujukan untuk memenuhi persediaan di toko dan juga pesanan dari pelanggan.
3. Usaha Gelamai & Beras Rendang Erina melakukan pencatatan semua biaya tanpa memisahkan antara biaya produksi, biaya administrasi dan biaya penjualan.
4. Laporan Keuangan Usaha Gelamai & Beras Rendang Erina mencakup Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Modal. Laporan Harga Pokok Produksi dan Neraca tidak terdapat.

5.2. SARAN

Dari kesimpulan yang diuraikan di atas, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Usaha Gelamai & Beras Rendang Erina sebaiknya menerapkan proses akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan.

DAFTAR REFERENSI

- Asniati, 2004. *Akuntansi keuangan menengah I*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Baridwan, Zaki. (2000). *Intermediate accounting* (Edisi ke-7). Yogyakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso & Weigandt.(1995).*Akuntansi intermediate* (Jilid 1 Edisi ke 7).Jakarta Barat: Penerbit Binarupa Aksara.
- Mardiasmo. (2000). *Akuntansi keuangan dasar*: BPFE-Yogyakarta.
- Soemarso, S.R., (2004). *Akuntansi suatu pengantar* (Buku 1 & 2, Edisi 5). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Tanno, Aries, n.d., Ringkasan teori dan soal - *Akuntansi perusahaan manufaktur*: Penerbit Program Pengembangan Akuntansi - Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.